

**NILAI-NILAI AKHLAK DALAM KEGIATAN SENI MUSIK DI
SMK NEGERI 1 KARANGANYAR
KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

IKHDA NURUL KHASANAH
1423301226

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhda Nurul Khasanah

NIM : 1423301226

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Nilai-nilai Akhlak dalam Kegiatan Seni Musik
Di SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen.

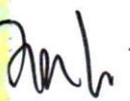
Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

IAIN PU

Purwokerto, 15 Januari 2019



Yang menyatakan



Ikhda Nurul Khasanah

NIM. 1423301226



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL :

NILAI-NILAI AKHLAK DALAM KEGIATAN SENI MUSIK
DI SMK NEGERI 1 KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN

Yang disusun oleh : Ikhda Nurul Khasanah, NIM : 1423301226, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, tanggal : 03 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.: 19830208 201503 1 001

Penguji Utama,

Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.
NIP.: 19690510 200901 1 002

Mengetahui :
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Ikhda Nurul Khasanah

Lamp :

Purwokerto, 15 Januari 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ikhda Nurul Khasanah

NIM : 1423301226

Judul : **Nilai-nilai Akhlak dalam Kegiatan Seni Musik di SMK N 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen.**

Dengan ini kami mohon kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto agar skripsi tersebut dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Khalid Mawardi, S.Ag. M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

MOTTO

Ketika Kehilangan kekayaan, Anda tidak kehilangan apa-apa

Ketika kehilangan kesehatan, Anda kehilangan sesuatu

Ketika kehilangan karakter, Anda kehilangan segala-galanya

(Billi Graham)¹



¹ Muhamad Mustari, *nilai karakter Refleksi untuk pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2001), hal. Xxi.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan mengucapkan rasa syukur pada Allah Swt dan berharap tanpa ada henti akan Ridlo-Nya, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtua saya Bapak Sukiman dan Ibu Siti Wakingah, serta semua keluarga yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, baik berupa materi maupun motivasi yang begitu banyak, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, perlindungan, panjang umur, rizki yang halal dan berkah untuk beribadah kepada Allah SWT. Amin

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk Keluarga besar UKM MASTER, yang telah menemani perjalanan saya selama di kampus, mengajarkan banyak hal, dan memberikan banyak pengalaman.

Untuk Mas Luqman Khakim yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta dukungan selama menyelesaikan tugas akhir ini.

Teruntuk SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada guru dan staf karyawan khususnya pada Bapak Hervin dan Bapak Mahfud yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Untuk teman-teman seperjuangan PAI F angkatan 2014 dan teman-teman semua yang tidak bisa saya sebut satu-persatu, yang telah banyak membantu dan memotivasi saya saat proses menempuh perkuliahan di IAIN Purwokerto.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan dapat menjadi amal jariyah yang tidak terputus pahalanya. Amiin Ya Rabbal'alamin.

NILAI-NILAI AKHLAK DALAM KEGIATAN SENI MUSIK DI SMK N 1 KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN

IKHDA NURUL KHASANAH
1423301226
Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Ikhda Nurul Khasanah. “Nilai-nilai Akhlak dalam Kegiatan Seni Musik di SMK N 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen”. Skripsi ini berupaya menyajikan nilai-nilai akhlak yang diterapkan dalam kegiatan atau ekstrakurikuler seni musik di SMK N 1 Karanganyar. Pada semua kegiatan alangkah baiknya untuk diterapkan pendidikan akhlak tak kecuali pada kegiatan seni musik. Pada era modern seperti saat ini moral, akhlak dan etika sangatlah penting bagi manusia. Maka dari itu pendidikan akhlak alangkah baiknya dimulai dari sejak dini. Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk menerapkannya nilai-nilai akhlak pada peserta didik di SMK N 1 Karanganyar. Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan penerapan nilai-nilai akhlak pada kegiatan seni musik.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kuallitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Karanganyar. Subjek penelitian adalah pelatih/pendamping dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler seni musik, siswa atau peserta kegiatan ekstrakurikuler seni musik dan Kepala Sekolah SMK N 1 Karanganyar. Objek penelitian adalah nilai-nilai akhlak dalam kegiatan seni musik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK N 1 Karanganyar merupakan salah satu sekolah yang berhasil menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kegiatan seni musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan seni musik yang dilakukan di SMK N 1 Karanganyar menggunakan sebuah kurikulum tersembunyi (*hidden Curriculum*) dimana didalam kurikulum tersebut terdapat nilai-nilai akhlak yang nantinya akan diterapkan pada setiap materi pada kegiatan seni musik seperti: toleransi, sabar, disiplin, saling tolong menolong/kerjasama, optimis dan religius yang nantinya juga akan dipraktikan oleh peserta didik ketika dalam kegiatan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Nilai-nilai Akhlak, Seni Musik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Akhlak dalam Kegiatan Seni Musik di SMK N 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen” dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, karena berkatnya sampai saat ini kita dapat memeluk agama Islam.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, mengarahkan dan memotivasi pada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Ahmad Luthfi Hamidi, M.Ag. selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Fauzi M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. Yuslam, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

7. Bapak Sukiman dan Ibu Siti Wakingah selaku Orang Tua saya yang telah memberi banyak dukungan pada saya baik materi maupun non materi.
8. Keluarga besar UKM MASTER yang telah menemani perjalanan saya di kampus, serta selalu memberikan dukungan dan motivasi.
9. Teman-teman PAI F angkatan 2014 yang setia menemani dari awal perkuliahan sampai akhir.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih kecuali seutas do'a semoga amal baik yang diberikan diterima Allah Swt. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 15 Januari 2019

IAIN PURWOI

Penulis,



Ikhda Nurul Khasanah

NIM. 1423301226

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	10
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
E. Kajian Pustaka	16
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai-nilai Akhlak	19
1. Pengertian Nilai-nilai Akhlak	19
2. Pengertian Akhlak	21

3. Pengertian Pendidikan Akhlak	24
4. Sumber Pendidikan Akhlak	25
5. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak	28
6. Tujuan Pendidikan Akhlak	37
7. Strategi Pembentukan Akhlak	42
8. Metode Pendidikan Akhlak	44
B. Seni Musik	47
1. Pengertian Seni Musik	47
2. Jenis-jenis Seni Musik	49
3. Manfaat Seni Musik	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	56
B. Sumber Data	56
1. Lokasi Penelitian	56
2. Subjek dan Objek Penelitian	57
C. Teknik Pengumpulan Data	58
1. Observasi	58
2. Wawancara	59
3. Dokumentasi	60
4. Metode Triangulasi Data	60
D. Teknik Analisis Data	61
1. Reduksi Data	61
2. Penyajian Data	61

3. Verifikasi Data	61
--------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

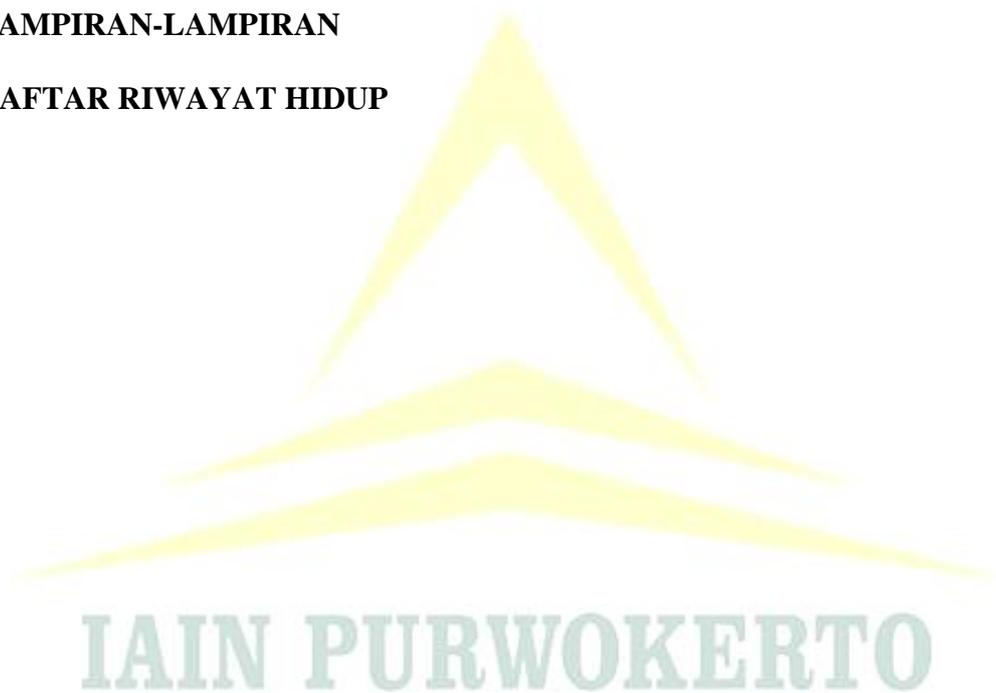
A. Gambaran Umum SMK N 1 Karanganyar	63
1. Letak Geografis SMK N 1 Karanganyar	63
2. Struktur Organisasi Sekolah	64
3. Sarana dan Prasarana	65
4. Keadaan Guru dan Siswa	66
5. Profil SMK N 1 Karanganyar	71
6. Program Bidang Kesiswaan	73
7. Bimbingan dan Penyuluhan	73
8. Humas	73
9. Visi dan Misi SMK N 1 Karanganyar	74
B. Penyajian Data	75
1. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Seni Musik di SMK Negeri 1 Karanganyar	75
2. Materi Kegiatan Seni Musik	77
3. Nilai-nilai Akhlak yang dapat dikembangkan dalam Kegiatan Seni Musik	80
4. Perencanaan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Kegiatan Seni Musik.....	82
5. Pelaksanaan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kegiatan Seni Musik di SMK N 1 Karanganyar	83
6. Evaluasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kegiatan	

Seni Musik Di SMK N 1 Karanganyar	93
C. Analisi Data	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Saran-saran	108
C. Penutup	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara dengan Guru Seni Musik

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara dengan Siswa Seni Musik

Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 4.2 : Daftar Guru SMK Negeri 1 Karanganyar

Tabel 4.3 : Kondisi Siswa SMK Negeri 1 Karanganyar

Tabel 4.4 : Jadwal Kegiatan Seni Musik

Tabel 4.5 : Contoh Lembar Evaluasi Observasi Penilaian Siswa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan saat ini memasuki masa yang serba modern, mulai dari penampilan, barang kekayaan, yang semua itu termasuk dalam gaya hidup. Tak hayal masyarakat dalam negeri meniru gaya hidup orang luar negeri yang belum tentu sesuai apabila diterapkan di dalam negeri. Masa yang serba modern saat ini merupakan gambaran kemajuan kehidupan manusia. Arus modernisasi tersebut membawa dampak negatif bagi kehidupan, karena ada hal-hal yang tidak sesuai apabila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak buruk arus modernisasi dapat diminalkan melalui pendidikan. Dengan adanya pendidikan, dampak buruk yang timbul dari arus modernisasi dapat diminimalkan, karena dapat menjadi penyaring dampak negatif arus modernisasi. Dengan demikian pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang mutlak dibutuhkan.

Di era ini diharapkan agar generasi muda bisa mengaplikasikan ilmu yang didapat, sehingga tidak terombang-ambing dalam kancah perkembangan zaman. Itulah pentingnya menjadi seseorang yang terdidik baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Untuk meningkatkan sumber daya manusia maka perlu berbagai program pendidikan yang dilaksanakan yang sistematis dan terarah, serta dilandasi oleh keimanan dan

taqwa. Untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa ini, akan lebih efektif apabila dilakukan melalui pendidikan yang sistematis, efektif dan efisien.

Pendidikan merupakan sarana penyebaran nilai-nilai ajaran agama yang menjadi perantara bagi terjadinya transformasi nilai dan ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai pencetus corak kebudayaan dan peradaban manusia.

Pendidikan juga diarahkan sebagai upaya pengembangan dan pembinaan seluruh potensi manusia dari sejumlah potensi yang ada, sehingga manusia mampu menghadapi tantangan zaman. Menurut pendapat John Dewey dalam Arifin pendidikan adalah sebagai proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, yang menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya rasa (emosi) manusia. Dalam hubungan ini, Al-Syaibani menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya sebagai bagian dari kehidupan masyarakat dan kehidupan alam sekitarnya.²

Fungsi utama pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian serta peradaban yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan atau dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan norma yang dijadikan landasannya.

Fitrah kemanusiaan yang menjadi entitas kunci pada unsur-unsur pokok dalam memaknai pendidikan, harus diketahui secara pasti. Hal pokok

² Jalaluddin dkk., *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat & Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2013), hlm .8.

dari fitrah berpusat pada konsepsi manusia. Islam dengan tegas menyatakan bahwa manusia adalah makhluk Allah yang memiliki tugas kehambaan dan kekhalfahan.³

Kenyataan yang terjadi tidak selalu sesuai dengan apa yang seharusnya. Hal ini tidak seimbang jika dibandingkan dengan pola pendidikan yang selama ini belum dapat menanggulangi dampak negatif yang muncul akibat globalisasi itu sendiri. Sebagai contoh penyimpangan yang dilakukan oleh oknum pendidik, mulai dari perbuatan asusila hingga tindakan kekerasan terhadap peserta didik. Hal ini menjadi wujud dari kurang berhasilnya pendidikan di Indonesia dalam hal penanaman akhlak.

Kenakalan remaja sudah menjadi berita utama dalam masyarakat, termasuk media. Wacana yang dibicarakan oleh berbagai pemberitahuan yang terutama adalah kenakalan remaja, perkelahian, pergaulan bebas, penggunaan obat terlarang, dan mabuk-mabukan. Menghadapi persoalan seperti itu, orang tua dan guru menjadi risau. Permasalahan akhlak dapat timbul dari kemajuan zaman terutama pada masa globalisasi saat ini sangat mudah berpengaruh terutama bagi generasi muda yang relatif mudah terbawa arus globalisasi.

Belum seimbang antara dampak negatif dengan dampak positif arus globalisasi dengan dunia pendidikan sehingga membuat dunia pendidikan mengadakan perbaikan. Oleh karena itu dengan adanya usaha perbaikan pendidikan tersebut diharapkan akan banyak mempengaruhi perkembangan bangsa dan kehidupan masyarakat.

³Mahmud dkk., *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 6.

Ditinjau dari segi istilah, moral, akhlak, dan etika dianggap sama oleh para ahli, yakni tabiat, perangai, dan kebiasaan. Ketiga istilah tersebut sama-sama menentukan nilai baik buruk perbuatan manusia, perbedaannya pada landasan yang digunakan. Bagi akhlak standarnya adalah Al-Qur'an dan As-Sunah, bagi etika standarnya pertimbangan akal pikiran, dan bagi moral standarnya adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat.⁴

Penanaman nilai-nilai akhlak harus dimulai dari usia dini, karena penanaman nilai akhlak kepada seseorang tidak bisa secara instan, namun perlu waktu dan proses. Pendidikan formal seperti sekolah adalah salah satu yang turut serta dalam penanaman nilai-nilai akhlak kepada peserta didik. Dalam hal ini peran orang tua, keluarga, dan lingkungan sangat penting dalam penanaman nilai-nilai akhlak.

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga ia akan muncul secara langsung (spontanitas) bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar. Akhlak bersangkutan paut dengan gejala jiwa sehingga dapat menimbulkan perilaku. Bilamana perilaku yang timbul ini adalah baik, maka dikatakan akhlak yang baik. Sebaliknya, bila perilaku yang timbul adalah buruk, maka dikatakan akhlak yang buruk.⁵

Dengan demikian secara singkat dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah menyiapkan manusia agar memiliki sikap dan perilaku yang terpuji baik ditinjau dari segi norma-norma agama maupun

⁴ Marzuki. *Metodologi Riset*, (Yogyakarta 2012: Prasetia Widya Pratama), hlm. 173.

⁵ Abd Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta 2011: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 42.

norma-norma sopan santun, adat-istiadat dan tata krama yang berlaku di masyarakatnya.

Penanaman nilai-nilai akhlak tidak hanya dilakukan pada pendidikan formal saja, tetapi juga dilakukan di lembaga non formal seperti pengajian. Bahkan dengan seiring kemajuan teknologi penanaman nilai-nilai akhlak dilakukan dengan berbagai media, diantaranya media massa dan media elektronik seperti majalah, televisi, radio, internet, maupun melalui lagu.

Salah satu hasil karya manusia yang mengandung nilai-nilai pendidikan adalah seni. Dari berbagai macam bentuk seni yang ada sekarang, seni yang paling banyak mencuri perhatian dan paling banyak disenangi oleh masyarakat adalah seni musik.

Pendidikan seni sebagai mata pelajaran di sekolah karena pendidikan seni memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual berarti seni bertujuan mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri dengan berbagai cara seperti melalui bahasa rupa, bunyi, gerak dan paduannya. Multidimensional berarti seni mengembangkan kompetensi kemampuan dasar siswa yang mencakup persepsi, pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi, apresiasi dan produktivitas dalam menyeimbangkan fungsi otak kanan dan kiri, dengan memadukan unsur logika, etika dan estetika, dan multikultural berarti seni bertujuan menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman budaya lokal dan global sebagai pembentukan sikap menghargai,

toleran, demokratis, beradab dan hidup rukun dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.⁶

Menurut Maziyaturodhiyanah seni tidak lepas dari kebudayaan, maka dalam percakapan sehari-hari kebudayaan kerap kali dikaitkan dengan seni dan ilmu. Sejak lahir manusia mempunyai kecenderungan besar terhadap keindahan dan kesenangan. Dengan demikian, keindahan dan kesenangan manusia dapat dipengaruhi gairah hidupnya dan tentu mampu pula membangkitkan semangat kerja untuk berkreasi.⁷

Nanang Rizali menyebutkan bahwa seni sebagai bahasa universal diharapkan mampu dijadikan sarana untuk mengajak berbuat baik (*ma'rūf*), dan mencegah perbuatan tercela (*munkār*) serta membangun kehidupan yang berkeadaban dan bermoral. Di samping itu diharapkan dapat mengembangkan dan menumbuhkan perasaan halus, keindahan dan kebenaran menuju keseimbangan 'material-spiritual'. Dengan demikian seni mampu berperan dalam memenuhi kebutuhan manusia baik jasmani maupun rohani, serta dapat memberi kepuasan secara fisik dan psikis.⁸

Musik diartikan sebagai ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk suara atau bunyi-bunyian, ungkapan yang dikeluarkan melalui suara manusia disebut vocal, sedangkan ungkapan yang dikeluarkan melalui bunyi alat musik disebut instrument. Suhastjaja seorang dosen senior fakultas kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta berpendapat dalam bahwa musik

⁶ Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Seni Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2001), hlm. 7.

⁷ Maziyaturodhiyanah, S. *Analisis Pesan Dakwah Terhadap Teks Syair "Surga-Mu" Karya Band Ung*, (Semarang: IAIN Walisongo 2008), hlm. 35.

⁸ Nanang Rizali, *Kedudukan Seni dalam Islam, Kajian Seni Budaya Islam*, (2012), hlm. 6.

ialah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai suatu bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan manusia lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmatinya.⁹

SMK Negeri 1 Karanganyar merupakan salah satu SMK yang telah lama berdiri di wilayah Kebumen, sehingga telah memahami karakter dari peserta didiknya. SMK Negeri 1 Karanganyar telah melakukan program pembiasaan dan program keterampilan untuk menjunjung *life skill* siswanya, yang sebenarnya program-program tersebut sarat akan muatan pendidikan akhlak bagi siswa. Sehingga siswa tidak hanya memiliki keterampilan atau pengetahuan saja, namun juga memiliki akhlak yang baik. Salah satu dari program keterampilan tersebut adalah ekstra kulikuler seni musik.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai Bapak Herfin selaku Guru Seni mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni musik merupakan kegiatan yang menyenangkan, dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang mengikuti kegiatan ini sehingga beliau menanamkan nilai-nilai akhlak dalam kegiatan seni tersebut karena pendidikan akhlak adalah dasar sebenarnya dari ilmu dan merupakan salah satu hal penting dalam rangka membangun pribadi-pribadi peserta didik yang baik.

⁹ Soedarsono, *Pengantar Apresiasi Seni*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), hlm. 13-14.

Sebagaimana penjelasan Bapak Herfin selaku guru Seni di SMK Negeri 1 Karanganyar, bahwa pendidikan akhlak dalam kegiatan seni musik ini sangat ditekankan yakni melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan. Pembiasaan dalam kegiatan seni musik ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara regular dan terus menerus meliputi, mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika peserta didik berdatangan untuk mengikuti kegiatan, berdoa sebelum memulai kegiatan, serta renungan setelah seluruh kegiatan selesai, berupa menyanyikan lagu syukur. Keteladanan merupakan kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang dapat dijadikan contoh (idola) yang meliputi, membiasakan berpakaian rapi, membiasakan datang tepat waktu, membiasakan berbahasa dengan baik, serta membiasakan bersikap ramah.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa pendidikan akhlak sangatlah penting bagi generasi muda. Pendidikan akhlak juga dapat diterapkan melalui kegiatan seni musik sehingga penulis tertarik untuk meneliti mengenai pendidikan akhlak dalam kegiatan seni musik. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian Pendidikan Akhlak dalam Kegiatan Seni Musik di SMK Negeri 1 Karanganyar.

B. Definisi Operasional

1. Nilai-nilai Akhlak

Nilai adalah sesuatu yang berlaku, sesuatu yang mengikat atau menghimbau kita. Secara spesifik, nilai (value), berarti harga, makna, isi dan

¹⁰ Observasi dan wawancara dengan Bapak Herfin. Pada Tanggal 23 Juli 2018.

pesan, semangat, atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta, konsep, dan teori, sehingga bermakna secara fungsional.¹¹

Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan samasekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹²

Akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan, pemikiran terlebih dahulu. Sementara Ahmad Amin mendefinisikan bahwa yang disebut akhlak ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya, kehendak itu bila membiasakan sesuatu, kebiasaan itu dinamakan akhlak. Menurutnya, kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah imbang, sedangkan kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya. Masing-masing dari kehendak dan kebiasaan ini mempunyai kekuatan dan gabungan dari kekuatan itu menimbulkan kekuatan yang lebih demikian, seseorang dapat dikatakan berakhlak jika timbul dengan sendirinya didorong oleh

¹¹ Subur. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. (Yogyakarta: Kali Media, 2015), hlm. 51.

¹² Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 11

motivasi dari dalam diri, dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan pemikiran, apalagi pertimbangan yang sering diulang-ulang, sehingga terkesan sebagai keterpaksaan untuk berbuat. Apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan terpaksa, bukanlah cerminan dari akhlak.¹³

Pendidikan akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha untuk menanamkan nilai-nilai akhlak diantaranya toleransi, disiplin, kerjasama, religius, optimis, dan sabar kepada peserta didik melalui kegiatan seni musik di SMK N 1 Karanganyar.

2. Kegiatan Seni Musik

Musik merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan bunyi sebagai media, ditinjau dari sumber bunyinya, bahannya, dan cara pemakaiannya. bahkan alat yang digunakan ada yang di tala maupun tidak, hal ini yang menyebabkan perbedaan antara musik yang satu dengan lainnya.

Seni musik adalah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi-bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri atau manusia lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmatinya.¹⁴

Jadi yang dimaksud dengan pendidikan akhlak dalam kegiatan seni musik yang penulis lakukan penelitian adalah penelitian tentang pendidikan akhlak yang diterapkan oleh Guru atau pengampu ekstrakurukuler seni musik di SMK N 1 Karanganyar.

¹³ Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata 2013), hlm. 186.

¹⁴ Soedarsono, R.M, *Pengantar Apresiasi Seni*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), hlm. 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ialah Bagaimana Nilai-nilai Akhlak dalam Kegiatan Seni Musik di SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Nilai-nilai Akhlak dalam Kegiatan Seni Musik di SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai salah satu obyek penelitian nilai-nilai akhlak dalam kegiatan seni musik di SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen.
 - b. Melatih diri untuk memberikan perhatian lebih terhadap segala kegiatan pendidikan akhlak di sekitar.
 - c. Sebagai bahan informasi bagi para guru SMK Negeri 1 Karanganyar mengenai pendidikan akhlak dalam kegiatan seni musik siswa yang mereka laksanakan.
 - d. penelitian ini untuk memperkaya khasanah keilmuan di bidang pendidikan Islam, terutama yang berhubungan dengan nilai

pendidikan dengan seni musik khususnya dalam nilai-nilai pendidikan akhlak.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pemerhati

Bagi pemerhati pendidik, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana hasil dari nilai-nilai akhlak yang melalui kegiatan seni musik. Melalui kegiatan seni musik selanjutnya dapat digunakan terhadap kegiatan lainya dalam menanamkan nilai-nilai akhlak.

b. Bagi Guru

Sebagai strategi dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan melalui kegiatan apa saja termasuk kegiatan seni musik.

c. Bagi Musisi

Bagi pencinta maupun penikmat musik pada umumnya, diharapkan akan lebih mudah dalam memahami nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah karya seni, khususnya mengenai nilai-nilai akhlak.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan agar karya ilmiah ini menjadi sebuah inspirasi atau pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

F. Kajian Pustaka

Guna memahami lebih lanjut mengenai judul penulis tentang Pendidikan akhlak dalam kegiatan seni musik di SMK Negeri 1 Karanganyar

Kabupaten Kebumen, penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber informasi yang terkait dengan permasalahan ini.

Skripsi karya Widi Atmoko yang berjudul: "*Kreativitas Guru dan Siswa pada Pembelajaran ekstrakurikuler Musik dengan Media Kenthongan di SDN 1 (Induk) Purwoharjo Kecamatan Comal-Pemalang*".¹⁵ Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler musik kenthongan di SDN 1 (Induk) Purwoharjo Kecamatan Comal-Pemalang bertujuan agar siswa mampu menghargai hasil karya seni dan mampu mengembangkan sikap, kemampuan bermain musik, dan apresiasi siswa terhadap kesenian tradisional khususnya pada alat musik kenthongan.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara skripsi Widi Atmoko dan skripsi yang dilakukan oleh penulis. Materi yang digunakan seperti pengenalan alat musik, menirukan pola irama, memainkan alat musik dan sebagian menyanyi yang dilakukan secara berkelompok. Unsur kreativitas yang diterapkan adalah kreativitas pada pemilihan alat musik, seperti kenthongan dan rebana. Dalam hal ini, guru sebagai fasilitator berperan sangat penting dalam mengkondisikan kelas agar tidak tercipta suasana yang dapat menjatuhkan mental. Dengan kekreativitasan siswa, mereka menambahkan alat musik seperti botol minum, besi kecil dll tanpa menunggu perintah dari guru sehingga membuat guru/pelatih merasa kagum dan bangga tentang apa yang dilakukan siswanya. Perbedaan penelitian yang peneliti angkat dengan penelitian tersebut adalah lokasi dan subjek penelitian. Persamaannya adalah sama-sama menyinggung mengenai musik.

¹⁵ Widi Atmoko, "*Kreativitas Guru dan Siswa pada Pembelajaran ekstrakurikuler Musik dengan Media Kenthongan di SDN 1 (Induk) Purwoharjo Kecamatan Comal-Pemalang*", (Skripsi STAIN Purwokerto tidak diterbitkan, 2011), hlm. V.

Skripsi Muhamad Rifa'i yang berjudul "*Pembentukan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Melalui Seni Musik di SLB KUNCUP MAS Banyumas*"¹⁶ yang membahas tentang Pembentukan karakter siswa dilakukan dengan cara mengarahkan siswa pada pengalaman langsung serta pembiasaan menerapkan sikap atau karakter dalam proses pembelajaran musik. Perbedaan penelitian yang peneliti angkat dengan penelitian tersebut adalah lokasi dan subjek penelitian. Persamaanya adalah sama-sama menyinggung tentang seni musik.

Skripsi Susi Pujiastuti yang berjudul "*Pendidikan Karakter Melalui Seni Musik : Analisis Lirik Tembang (Lagu) Dolanan Anak-Anak Jawa*"¹⁷ yang membahas tentang nilai pendidikan karakter dalam teks lirik tembang (lagu) dolanan gundul-gundul pacul dan ilir-ilir dan Bagaimana relevansi nilai pendidikan karakter dalam tembang (lagu) dolanan gundul-gundul pacul dan ilir-ilir.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara skripsi Susi Pujiastuti dengan penelitian yang dilakuoleh penulis. persamaanya yaitu dalam penelitian yang dilakukan keduanya sama-sama membahas mengenai seni musik sebagai penelitiannya. Perbedaanya adalah skripsi yang dilakukan oleh penulis mengacu terhadap pendidikan akhlak sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Susi Pujiastuti terhadap pendidikan karakter.

¹⁶ Muhammad Rifa'i. "*Pembentukan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Melalui Seni Musik di SLB KUNCUP MAS Banyumas*" (Skripsi IAIN Purwokerto tidak diterbitkan, 2016), hlm V.

¹⁷ Susi Pujiastuti. "*Pendidikan Karakter Melalui Seni Musik : Analisis Lirik Tembang (Lagu) Dolanan Anak-Anak Jawa*". (Skripsi IAIN Purwokerto tidak diterbitkan, 2015), hlm V.

Skripsi Umi Mar'atukurrohmah (2016) yang berjudul "*Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa melalui Kegiatan Ekstakurikuler di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kab.Banyumas*"¹⁸ yang membahas tentang bagaimana pengembangan bakat seni musik siswa melalui ekstrakurikuler seni musik.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Mar'atukurrohmah. Persamaan dalam penelitian ini adalah terhadap kegiatan seni musik yang diambil oleh kedua peneliti. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Umi Mar'atukurrohmah lebih mengkaji kedalam kegiatan ekstrakurikuler sedangkan yang penulis teliti adalah mengenai pendidikan akhlak dalam kegiatan seni musiknya.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu jawaban atau kesimpulan yang logis dari rumusan masalah dalam penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menentukan apa yang diceritakan oleh orang lain.¹⁹

¹⁸ Umi Mar'atukurrohmah. "*Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa melalui Kegiatan Ekstakurikuler di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kab.Banyumas*". (Skripsi IAIN Purwokerto tidak diterbitkan, 2016), hlm V.

¹⁹ Lexy, J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010), hlm.248.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperbolehkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintensa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di pelajari oleh pihak lain.²⁰

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa model analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Penulis menggunakan model analisis data yang di kembangkan oleh Miles and Huberman, yaitu dari mereduksi data, menyajikan data hingga verifikasi dan penyimpulan data.²¹

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara global sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Metode ini untuk mengumpulkan data baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan multi sumber bukti dan klarifikasi dengan informan.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian yang penting, pengabstrakan, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

²⁰ Sugiono, *Model Penelitian....*, hlm. 334.

²¹ Sugiono, *Model Penelitian....*, hlm. 337.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini bentuk diskriptif akan digunakan dalam penyajian data. Sehingga penulis dan pembaca dapat memahami dan memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang ada.²²

4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis selanjutnya yakni menarik kesimpulan dan verifikasi. Metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dari berbagai informasi yang diperoleh di SMK Negeri 1 Karanganyar.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari beberapa ruang lingkup mengenai pendidikan akhlak dalam kegiatan seni musik, seperti: pengertian, tujuan, manfaat, faktor-faktor, kekurangan dan kelebihan dan evaluasi dari nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kegiatan seni musik.

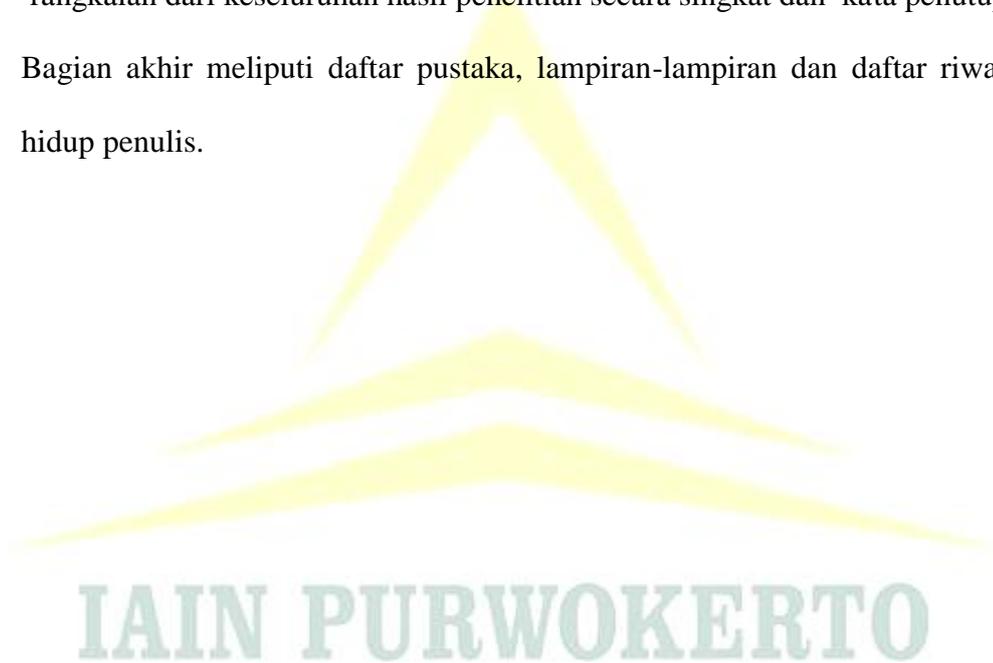
BAB III berisi tentang metode-metode yang peneliti gunakan dalam penelitian. Metode-metode tersebut meliputi: Jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode

²²John W. Creswell, *Research Design, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 67.

pengumpulan data, metode pengelolaan data, validitas dan reliabilitas, analisis data, hipotesis penelitian.

BAB IV berisikan gambaran umum SMK Negeri 1 Karanganyar yang meliputi, sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, tujuan, guru, peserta didik dan penyajian data tentang Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kegiatan Seni Musik di SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen.

BAB V berisi tentang kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dan kata penutup, Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kegiatan seni musik di SMK N 1 Karanganyar, maka penulis simpulkan bahwa ekstrakurikuler seni musik merupakan salah satu kegiatan pengembangan diri yang digunakan sebagai sarana dalam membentuk akhlak siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar. Seni musik memiliki dua posisi sekaligus yaitu sebagai sebuah mata pelajaran dan sebagai ekstrakurikuler. Pembentukan akhlak siswa dilakukan dengan cara mengarahkan siswa pada pengalaman langsung, memberikan keteladanan, nasehat-nasehat, serta pembiasaan menerapkan sikap atau akhlak dalam proses pembelajaran musik.

Kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler seni musik merupakan bagian dari kegiatan pengalaman bermusik yang telah disesuaikan dengan kemampuan siswa yaitu mendengarkan musik, kegiatan memainkan alat musik atau bernyanyi, dan pementasan. Nilai-nilai akhlak yang dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut antara lain toleransi, disiplin, saling menolong/kerjasama, religius, optimis, dan sabar. maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kegiatan Seni Musik

Dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen, upaya yang dilakukan sudah sesuai dengan *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter* yang diterbitkan oleh Kemendiknas RI, kemudian dalam memaksimalkan program pendidikan akhlak maka dilakukan pengelolaan program berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- a. Tahap Perencanaan
- b. Tahap Pelaksanaan
- c. Tahap Evaluasi

2. Nilai-nilai Akhlak yang dapat dikembangkan dalam Kegiatan Seni Musik

Nilai-nilai yang terbentuk dan diterapkan oleh pihak sekolah dalam kegiatan seni musik di SMK Negeri 1 Karanganyar meliputi:

- a. Toleransi
- b. Disiplin
- c. Saling tolong-menolong atau kerjasama
- d. Religius
- e. Optimis
- f. Sabar

3. Materi kegiatan Seni Musik

- a. Vocal dan Paduan Suara.
- b. Penguasaan alat musik.
- c. Vocal
- d. Keyboard
- e. Gitar/Bass
- f. Drum

B. Saran-saran

Mencermati apa yang menjadi kendala atau kekurangan dalam penelitian pendidikan akhlak dalam kegiatan seni musik di SMK Negeri 1 Karanganyar, maka penulis akan memberikan catatan saran sebagaimana berikut:

a. Guru

1. Perlu adanya peningkatan koordinasi hubungan kerja antar bagian dalam kepengurusan atau koordinator program nilai-nilai pendidikan akhlak secara lebih optimal, sehingga setiap persoalan atau kendala yang dihadapi dapat dipecahkan secara cepat dan optimal.
2. Berkas-berkas yang berkaitan dengan program pendidikan akhlak sebaiknya disimpan dengan baik sehingga bila suatu hari diperlukan dapat digunakan kembali baik untuk mata pelajaran apapun.

b. Siswa

1. Menciptakan kondisi kegiatan seni musik yang efektif, maka tentunya dibutuhkan kedisiplinan siswa. Dalam hal ini tentunya siswa-siswi

diharapkan meningkatkan kedisiplinannya dalam mengikuti kegiatan seni musik agar dapat membiasakan diri sebagai bentuk pembiasaan hidup yang positif dan mendapatkan Ilmu yang bermanfaat.

2. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Karanganyar, harus meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai pendidikan akhlak yang diterapkan dalam kegiatan seni musik karena tentunya untuk bekal kehidupannya dimasa depan.

C. Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur yang tiada batasan kepada Alloh Swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kesalahan yang belum sempat diperbaiki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang ada dalam penulisan ini dan senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun, agar dapat meningkatkan kualitas keilmuan, wawasan dan pengetahuan penulis.

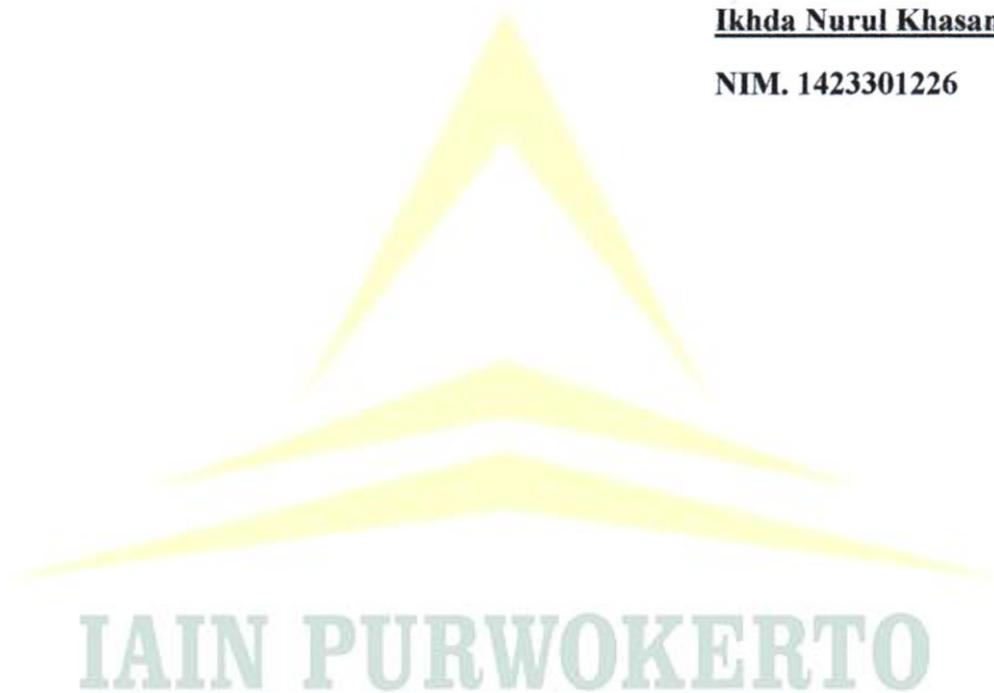
Semoga skripsi yang penulis buat ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, dan semoga Allah Swt selalu memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah bagi penulis. Aamiin.

Penulis,



Ikhdha Nurul Khasanah

NIM. 1423301226



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rachman Assegaf. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdul Ghofar. 2009. *Gaya Belajar yang Tepat Untuk Merangsang Otak Anak*. Yogyakarta: DiglossiaPrintika.
- Abudin Nata. 2010. *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abuddin Nata. 2010. *Akhlak tasawwuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali Abdul Halim Mahmud. 2004. *Tarbiyah Al khuluqiyah*. Gema Insani: Jakarta.
- Ali Anwar Yusuf. 2003. *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ali Hamzah. 2014. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: Alfabeta.
- Aminudin, dkk. 2006. *Membangun Karakter & Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Araseni Kurdi. 2011. *Bahan Diklat Seni Budaya (Seni Musik)*. Tanjung: SMKN 1 Tanjung.
- Asmaran A.S. 1994. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Deni Ahmadi Saebani & Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djohan. 2016. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Doni Koesuma. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Esti Ismawati. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Fajar Shodiq Muhammad. 2013. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Surakarta: Fataba Press.

- J . Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010).
- Jalaluddin, dkk. 2013. *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat & Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- John W. Creswell. 2010. *Research Design, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imam Al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin III*. Kairo: Darul Kutub Al-Arabiyah, t.th.
- Mahmud dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Majid Fakhry. 1996. *Etika dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Plir Offset.
- Maksum, dkk. 2010. *Terampil Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an*. Pematang: Sendang Agung.
- Marzuki. 2012. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Prasetia Widya Pratama.
- Moh. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Jogjakarta: Lkis Jogjakarta.
- Monty P, Satiadarma dan Fidelis E. Waruw. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Media Grafika.
- Muhammad Alim. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Athiyah al Abrasi 1994. *Dasar-dasar pendidikan Islam, terj, Bustami Abdul Ghani*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mahmud Yunus. 1990. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Hida Karya Agung.
- Raharjo, dkk. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saebeni, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

- Said Agil Husin al Munawwar. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Sanjaya, Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya Wina. 2006. *Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- Sutarjo Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widi Atmoko. 2011. *Kreativitas Guru dan Siswa pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik dengan Media Kenthongan di SDN 1 (Induk) Purwoharjo Kecamatan Comal-Pemalang*. Skripsi Semarang: UIN Semarang.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Offset.
- Yuhanar Ilyas. 2009. *Kuliah Akhlak*. Jogjakarta:Pustaka Pelajar Offset.